**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang efektif dan efisien agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dalam dirinya. Dalam usahanya pendidikan memiliki suatu strategi yang dinamakan dengan kurikulum. Kurikulum pendidikan diciptakan agar tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan, tujuan tersebut bermaksud agar terciptanya generasi-generasi penerus bangsa yang berkualitas dan Islami. Salah satu tugas program kurikulum pendidikan yaitu merancang berbagai bidang studi yang akan disampaikan kepada para peserta didik baik bidang studi umum seperti matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pendidikan Alam, Ilmu Pendidikan Sosial dan sebagainya, maupun bidang studi khusus seperti bidang studi Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam, memiliki peran yang sangat strategis untuk menghasilkan generasi-generasi penerus bangsa yang berkualitas, karena didalam bidang studi tersebut memiliki pondasi utama yang dijadikan sebagai pedoman umat muslim, agar dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat, pedoman tersebut yakni Al-Qur’an dan hadits. Peserta didik yang telah mencapai tujuan pendidikan Agama Islam dapat digambarkan sebagai sosok individu yang memiliki keimanan, komitmen, ritual dan sosial pada tingkat yang diharapkan.[[1]](#footnote-2)

Sebagian besar materi yang terdapat dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam yaitu memuat ayat Al-Qur’an pilihan yang disesuaikan dengan pokok bahasan yang tersedia, dengan tujuan agar peserta didik mampu memahami dan mengamalkan isi kandungan ayat dan Al-Qur’an dalam kehidupan sehari-harinya, untuk memahami dan mengamalkan isi kandungan ayatAl-Qur’an pilihan tersebut, dalam bidang studiPendidikan Agama Islam khususnya pada pokok bahasan ayatAl-Qur’an pilihan, terlebih dahulu peserta didik dituntut agar mampu membaca, memahami, menterjemahkan, dan menghafal ayat pilihan tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan bidang studi Pendidikan Agama Islam akan tercapai, apabila para pengelolanya dapat melakukan secara maksimal. Bagaimana cara agar peserta didik tersebut mampu memahami, mengamalkan, membaca, menterjemahkan dan menghafal ayat-ayat pilihan tersebut, maka dalam hal ini peran seorang guru sangat penting, untuk melakukan pengelolaan tersebut. Seorang guru, selain harus memiliki komptensi-komptensi pendidik, tapi ia juga memiliki keterampilan kognitif serta kreativitas dalam melaksanakan tugasnya, hal ini dilakukan agar guru tidak hanya menguasai dalam hal materinya saja, akan tetapi guru dituntut menguasai segala hal dalam bidang pendidikan, seperti strategi dalam pembelajaran, pengelolaan kelas, penggunaan metode, serta penggunaan media yang sesuai dengan materi dan indikator pembelajaran yang telah dirumuskan.[[2]](#footnote-3)

Salah satu indikator yang terdapat dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam adalah, ketika peserta didik mampu menghafalkan ayat pilihan pada pokok bahasan yang tersedia, selain sebagai indikator dalam pembeajaran Pendidikan Agama Islam, hal ini juga merupakan salah satu kendala terhadap pencapaian tujuan pembelajaran tersebut, yakni sulitnya peserta didik dalam menerapkan hafalan-hafalan ayat tersebut didalam memorinya. Peserta didik medapatkan kesulitan dalam menghafal sebagaimana apa yang telah dirancang dalam indikator pembelajaran tersebut, permasalahan ini didapatkan berdasarkan pengalaman peneliti ketika praktik mengajar di lokasi yang bersangkutan yakni SMPN 1 Karangtanjung Pandeglang.

Bahwasannya keberhasilan suatu pembelajaran dipengaruhi oleh strategi dan kreatifitas pendidik dalam penggunaan metode serta media yang dipilih dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat merasakan kenyamanan dalam proses pembelajarannya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam di lokasi yang bersangkutan menyatakan, bahwasannya seorang pendidik atau guru harus mampu menciptakan media-media baru yang dapat memudahkan pencapaiannya dalam proses belajar mengajar termasuk dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal ayat Al-Qur’an pilihan, maka dari itu penggunaan media-media *innovatif,* salah satunya seperti media *flash card*, akan terus diterapkan untuk memudahkan pencapaian pembelajaran tersebut, dan ketika media tersebut diterapkan, antusiasme menghafal siswa lebih tinggi dibandingkan menggunakan metode sebelumnya, hal itu terlihat pada nilai tugas hafalan yang meningkat.[[3]](#footnote-4)

*Flash card* merupakan strategi pembelajaran *multiple intelligence* yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebagai media. *Flash card* merupakan kartu pelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebagai media melalui aktivitas permainan, belajar dengan menggunakan media *flash card* baik digunakan pada mata pelajaran yang sulit seperti matematika, Bahasa Inggris atau pada pelajaran hafalan.[[4]](#footnote-5)

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai suatu media yang dapat mempengaruhi kemampuan menghafal siswa pada ayat pilihan dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam, dengan judul *“ Pengaruh Media Flash Card terhadap Kemampuan Menghafal Ayat Al-Qur’an Pilihan pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (studi di SMPN 1 Karangtanjung Pandeglang) .*

1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan menghafal siswa kelas VIII di SMPN 1 Karangtanjung Pandeglang
2. Siswa sukar menghafal ayat-ayat Al-Qur’an
3. Penggunaan media *flash card* yang belum maksimal pada indikator menghafal ayat
4. Rendahnya kreativitas guru pada penggunaan media serta metode pembelajaran *innovative* lainnya
5. Penggunaan metode pembelajaran yang klasik
6. Penggunaan strategi mengajar guru yang tidak sesuai dengan indikator pembelajaran.
7. **Batasan Masalah**

Dalam hal ini peneliti membatasi permasalahan berdasarkan identifikasi masalah diatas, sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan menghafal siswa kelas VIII di SMPN 1 Karangtanjung Pandeglang, maka penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas VIII SMPN 1 Karangtanjung Pandeglang
2. Media pembelajaran yang digunakan hanya media *flash card*
3. Siswa sukar menghafal ayat-ayat Al-Qur’an maka dari itu penelitian ini dilakukan hanya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
4. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas,  maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana penggunaan media *flash card* di SMPN 1 KarangtanjungPandeglang?
2. Bagaimana kemampuan menghafal ayat Al-Qur’an pilihan pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Karangtanjung Pandeglang?
3. Apakah media *flash card* berpengaruh terhadap kemampuan menghafal ayat Al-Qur’an pilihan pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Karangtanjung Pandeglang?
4. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitiannya yaitu:

1. Untuk mengetahui penggunaan media *flash card* di SMPN 1 Karangtanjung Pandeglang
2. Untuk mengetahui kemampuan menghafal ayat Al-Qur’an siswa di SMPN 1 Karangtanjung Pandeglang
3. Untuk mengetahui pengaruh media *flash card*terhadap kemampuan menghafal ayat Al-Qur’an pilihan pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Karangtanjung Pandeglang
4. **Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan terdapat manfaat atau kegunaan diantaranya:

1. Secara teoretis

Secara teoretis manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu untuk menambah *khasanah* ilmu pendidikan khususnya untuk meningkatkan kemampuan menghafal ayat Al-Qur’an pilihan pada bidang studi Pendidikan Agama Islam.

1. Secara Praktis
2. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan terhadap masalah yang dihadapi terutama kesulitan siswa dalam menghafal dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih *inovative.*

1. Bagi Guru

Dapat dijadikan bahan rujukan atau referensi dalam penggunaan media pembelajaran yang lebih *innovative* untuk meningkatkan kemampuan menghafal siswa.

1. Bagi siswa

Untuk memberikan suasana baru dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang berbeda dari seperti biasanya dan dapat melatih siswa agar lebih mudah dalam menghafal dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih *innovative.*

1. **Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian terbagi ke dalam lima Bab, yakni sebagai berikut:

Bab Kesatu Pendahuluanyang terdiri dari: latar belakang masalah,identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah,tujuan penelitian, manfaat penelitian,dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua Landasan Teoretis, Kerangka Berpikir dan Pengajuan Hipotesis yang terdiri dari: landasan teoretis meliputi bahasan mengenai media *flash card* yang meliputi pengertian media *flash card,* fungsi media *flash card,* karakteristik dan ciri-ciri media *flash card,* langkah-langkah penggunaan media *flash card,* sertakelebihan dan kekurangan media *flash card* , dan pembahasan mengenai kemampuan menghafal yang meliputi pengertian kemampuan menghafal, langkah-langkah menghafal, manfaat menghafal, hambatan-hambatan dalam menghafal Al-Qur’an, faktor penyebab rendahnya kemampuan menghafal, indikator kemampuan menghafal, dan teori-teori tentang ingatan, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan pengajuan hipotesis

Bab Ketiga Metodologi Penelitian yang terdiri dari : tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen pengumpulan data, hipotesis statistik, dan teknik analisis data

Bab Keempat Deskripsi Hasil Penelitian yang terdiri dari: deskripsi data, analisis data media *flash card*, analisis data kemampuan menghafal, pengujian hipotesis, dan keterbatasan penelitian

Bab Kelima Penutup yang terdiri dari : Simpulan dan Saran-saran.

1. Ahmad, Munjin Nasih, Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,* (Bandung: PT.Refika Aditama, 2013), 7 [↑](#footnote-ref-2)
2. Wawancara dengan Iis. Kholisoh, *Guru Mata Pelajaran PAI SMPN 1 Karangtanjung (* Jum’at, 12 Januari 2018) [↑](#footnote-ref-3)
3. Wawancara dengan Iis. Kholisoh, *Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 1 Karangtanjung (* Jum’at, 12 Januari 2018) [↑](#footnote-ref-4)
4. Alamsyah Said, dan Andi Budimanjaya, *95 Strategi Mengajar (Multiple Intelligencess) Mengajar Sesuai Kerja Otak dan Gaya Belajar Siswa ,*(Jakarta, KENCANA: 2015), 211 [↑](#footnote-ref-5)